

ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

Oleh:

Tri Sabila Hadi¹

Siti Mutmainnah²

Angelin Dwi Canni³

Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: JL. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (13760).

Korespondensi Penulis: sabilahadi1002@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the learning interest of high school students in mathematics learning. This study is a qualitative study using a descriptive method that focuses on the population of high school students in Depok. The sample is 20 students. The instrument in this study is a non-test instrument or questionnaire consisting of 18 descriptive items containing statements, both positive and negative statements. This instrument is arranged based on four indicators that reflect students' interest in learning mathematics. The data analysis technique applied in this study is by calculating the percentage of student responses which are then presented based on the interpretation criteria for the results of the student's responses. The results of the research analysis show that students' interest in learning mathematics is based on a sense of pleasure, interest, special attention, and involvement in every mathematics learning, namely they pay more special attention to mathematics learning as seen through several indicators. The majority of students have a strong interest in mathematics learning. And for the indicator Having involvement in mathematics learning, the survey results show that 73% of students have active involvement in mathematics learning.*

Keywords: *Mathematics Subject, Mathematics, Interest of Studying.*

ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis minat belajar siswa SMA terhadap pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang berfokus pada populasi siswa SMA di Depok. Sampelnya berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen non-tes atau angket yang terdiri dari 18 item deskriptif yang berisi pernyataan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif. Instrumen ini disusun berlandaskan empat indikator yang mencerminkan minat siswa dalam belajar matematika. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan presentase respon siswa yang selanjutnya dipaparkan berdasarkan kriteria interpretasi hasil respon siswa tersebut. Hasil analisis penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar siswa dalam belajar matematika didasari oleh rasa senang, minat, perhatian khusus, dan sikap keterlibatan dalam setiap pembelajaran matematika, yaitu mereka lebih memberikan perhatian khusus dalam pembelajaran matematika dilihat melalui beberapa indikator. Mayoritas siswa memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran matematika. Dan untuk indikator Memiliki keterlibatan dalam pembelajaran matematika hasil survei memperlihatkan bahwa 73% siswa memiliki keterlibatan aktif dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Matematika, Minat Belajar.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai melalui pengalaman maupun pengajaran. Menurut Hamalik dalam (Farista&Ali,2018:1) Pembelajaran ialah proses dimana lingkungan siswa diatur dengan tujuan agar siswa dapat terlibat dalam perilaku tertentu dalam kondisi yang spesifik maupun memberikan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran dapat dianggap sebagai bagian khusus dari pendidikan.

Pembelajaran Matematika adalah proses dimana siswa mempelajari konsep dan struktur matematika. Menurut Andriliani et all (2022:1170) Pembelajaran matematika sejatinya ialah proses yang disusun secara khusus agar dapat menghasilkan lingkungan yang mendukung siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran matematika. Kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran matematika dapat dikaitkan dengan persepsi negatif siswa jika matematika adalah bidang studi yang menantang dan menakutkan.

Dari hasil pengamatan di SMA Islam Darussalam, terlihat bahwa pembelajaran matematika masih belum memadai, ini tercermin dari nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata PTS siswa kelas XI SMA Islam Darussalam

Sekolah	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM
SMA Islam Darussalam	XI IPA	64	78
	XI IPS A	70	78
	XI IPS B	66	78

Sumber: Guru Matematika kelas XI

Menurut guru matematika di SMA Islam ini, salah satu faktor penyebab kurang memuaskannya pembelajaran matematika ialah rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar adalah ketertarikan maupun dorongan untuk mempelajari, mencari informasi, mengembangkan keterampilan, dan memahami konsep dari hal-hal baru.

KAJIAN TEORITIS

Definisi minat mencakup dua aspek, yaitu etimologi sebagai kemauan mempelajari dan terminologi sebagai keinginan serta kesukaan terhadap sesuatu. Minat dapat dipahami sebagai konsep yang mencakup kemauan, keinginan dan kesukaan dalam mempelajari atau mengeksplorasi sesuatu. Berdasarkan pendapat (Warsito, 2019) minat merupakan ekspresi kebebasan untuk menikmati dan mengeksplorasi sesuatu tanpa tekanan, adapun Slameto dalam (Hanafiah, 2022) berpendapat bahwa minat adalah keinginan dan ketertarikan yang muncul secara sukarela dan alami, sedangkan (Ulfah & Arifudin, 2022:10) berpendapat bahwa minat merupakan proses memperhatikan dan memfokuskan perhatian pada sesuatu dengan rasa senang dan puas. Sehingga menurut para ahli, minat dapat dipahami sebagai rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu secara alami tanpa adanya paksaan. Selain itu, minat juga mencakup proses memberi perhatian dan fokus pada objek yang diminati, disertai dengan perasaan senang dan puas.

Menurut Sirait (2016:38) Minat belajar adalah aspek psikologis yang tercermin dalam berbagai gejala, seperti gairah, keinginan, dan perasaan senang dalam menjalani

ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan, termasuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Sehingga, minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian, rasa suka, dan ketertarikan seorang individu (siswa) terhadap pembelajaran, yang terlihat dari antusiasme, partisipasi, dan keaktifan dalam proses belajar, sedangkan menurut Prihatini (2017:173) minat belajar merujuk pada kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang belajar tanpa adanya paksaan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Sehingga dapat disimpulkan, minat belajar adalah gairah dan rasa suka siswa saat belajar yang tercermin dalam antusiasme, keaktifan dan partisipasi mereka dalam mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman dengan tanpa adanya paksaan.

Menurut Sumarmo (dalam Asih & Imami, A, 2021:800) indikator minat belajar yaitu:

- a. Memiliki rasa senang saat pembelajaran.
- b. Memiliki daya tarik.
- c. Perhatian kepada suatu hal.
- d. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar.
- e. Selalu belajar dan mengerjakan tugas.
- f. Berkomitmen pada disiplin akademik.
- g. Membuat rencana belajar.

Adapun indikator minat belajar menurut Safari dalam Apriyanto & Herlina (2020) yaitu:

- a. Merasa senang saat pembelajaran.
- b. Ketertarikan saat pembelajaran.
- c. Perhatian saat pembelajaran.
- d. Siswa terlibat saat pembelajaran.

Berdasarkan indikator di atas maka penelitian ini menggunakan indikator berikut sebagai ukuran minat belajar:

- a. Merasa senang saat pembelajaran matematika
- b. Memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika
- c. Menunjukkan perhatian khusus dan lebih pada pembelajaran matematika
- d. Memiliki keterlibatan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang tidak melibatkan perlakuan. Penelitian ini bertujuan mengkaji minat belajar matematika siswa dan setelah itu membandingkannya dengan indikator yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di salah satu SMA yang berada di Kota Depok, dengan melibatkan 20 siswa SMA sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode non-tes melalui angket atau kuesioner. Angket yang digunakan terdiri dari 18 pernyataan, yang telah mewakili empat indikator minat belajar. Untuk setiap pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu 1. Selalu (SL), 2. Sering (S), 3. Kadang-Kadang (KD), 4. Jarang (JR), dan 5. Tidak Pernah (TP). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Sudijono dalam Widiantika & Munandar (2021), yaitu dengan mengaplikasikan Microsoft Excel dan rumus tertentu. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan:

P = Persentase dari hasil jawaban siswa

f = Frekuensi jawaban siswa

n = Jumlah siswa

Berdasarkan persentase yang diperoleh dari setiap pertanyaan, hasilnya dapat diinterpretasikan menggunakan standar penafsiran berikut:

Tabel 2. Standar Penafsiran Jawaban Siswa

Standar Persentase	Hasil Interpretasi
P = 0%	Tidak ada satu pun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% < P < 50%	Hampir setengah
P = 50%	Setengah
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% < P < 100%	Hampir semua
P = 100%	Semua

ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

Rata-rata persentase dari hasil respon siswa untuk setiap pertanyaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P_i = \frac{\sum f_{ip_i}}{n} \times 100\%$$

P_i = Rata-rata persentase jawaban siswa terkait pernyataan ke-i

f_i = Frekuensi pilihan jawaban siswa terkait pernyataan ke-i

P_i = Persentase pilihan jawaban siswa terkait pernyataan ke-i

n = Jumlah siswa yang menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil survei menunjukkan persentase minat belajar siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket yang mencakup empat indikator minat belajar siswa yang disajikan pada tabel berikut:

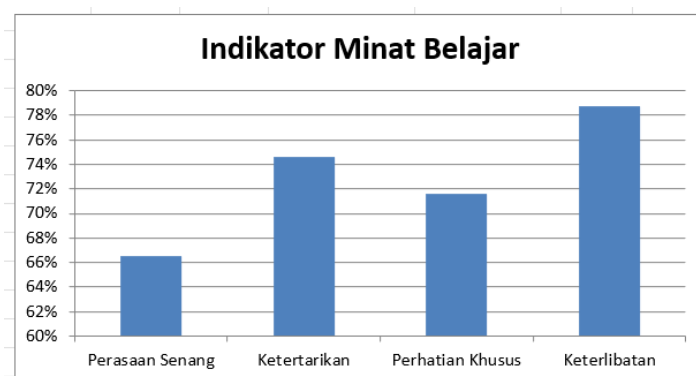
Tabel 3. Hasil Persentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Total	Mean	Persentase	Keterangan
1.	Merasa senang saat pembelajaran matematika	4	266	66,5	67%	Sebagian besar
2.	Memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika	5	358	71,6	72%	Sebagian besar
3.	Menunjukkan perhatian khusus dan lebih pada pembelajaran matematika	5	373	74,6	75%	Sebagian besar

4.	Memiliki keterlibatan dalam mengikuti pembelajaran matematika	4	315	78,75	79%	Hampir semua
Total		18	1312	72,86	73%	Sebagian besar

Hasil analisis Tabel 3 mengindikasikan 73% siswa SMA di Depok menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar matematika. Berikut adalah representasi visual dari data persentase minat belajar matematika dalam bentuk grafik statistik:

Gambar 1. Representasi Visual Dari Data Persentase Minat Belajar Matematika



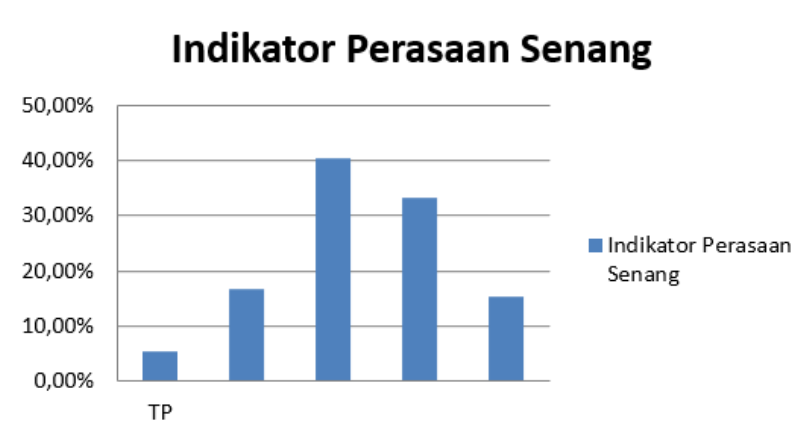
Berdasarkan analisis statistik pada Gambar 1, didapat hasil persentase indikator minat belajar matematika siswa mencapai 67% untuk kesenangan, 75% untuk ketertarikan, 72% untuk perhatian, dan 79% untuk keterlibatan

Pembahasan

Dalam penelitian ini ditemukan hasil survei siswa dan sebagian besar siswa menunjukkan rasa kesenangan dalam pembelajaran matematika, tertarik mempelajari matematika, lebih memperhatikan disaat belajar matematika, Terlihat jelas bahwa siswa menunjukkan sikap berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Berikut hasil *survey* 20 siswa yang menjawab Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), dan Selalu (SL). diagram berikut merupakan hasil indikator perasaan senang:

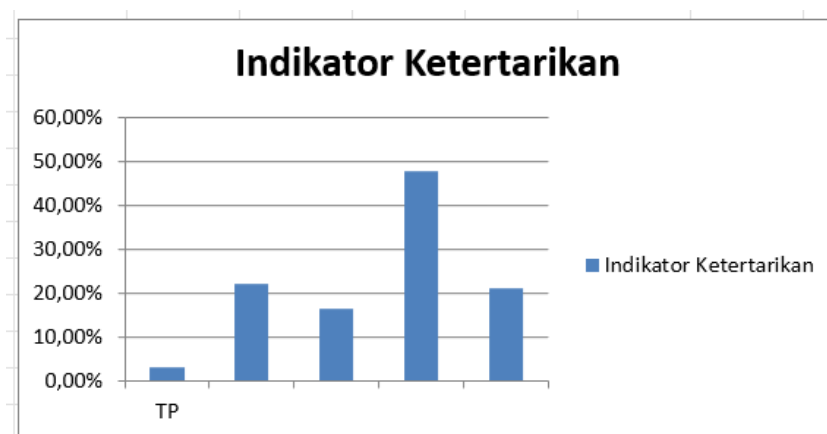
ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

Gambar 2. Representasi Visual Dari Data Persentase Perasaan Senang



Analisis hasil survei siswa terhadap indikator merasa senang saat pembelajaran matematika, Tidak Pernah (TP) mendapat hasil presentase 5,56%, Jarang (JR) mendapat hasil presentase 16,67%, Kadang-Kadang (KD) mendapat hasil presentase 40,28%, Sering (SR) mendapat hasil presentase 33,33%, dan Selalu (SL) mendapat hasil presentase 15,28%. Hasil angket pada indikator Merasa senang saat pembelajaran matematika mengindikasikan mayoritas siswa menganggap pembelajaran matematika menyenangkan. Oleh karena itu, siswa dengan perasaan senang kemungkinan besar akan menikmati dan tertarik mempelajari matematika, disamping itu siswa mengikuti materi dengan baik dan mampu berhasil menyampaikan materi matematika yang diberikan guru. Ini sejalan dengan teori Slameto et all (2018) bahwa kesenangan dan keterlibatan aktif memperkuat minat belajar siswa.

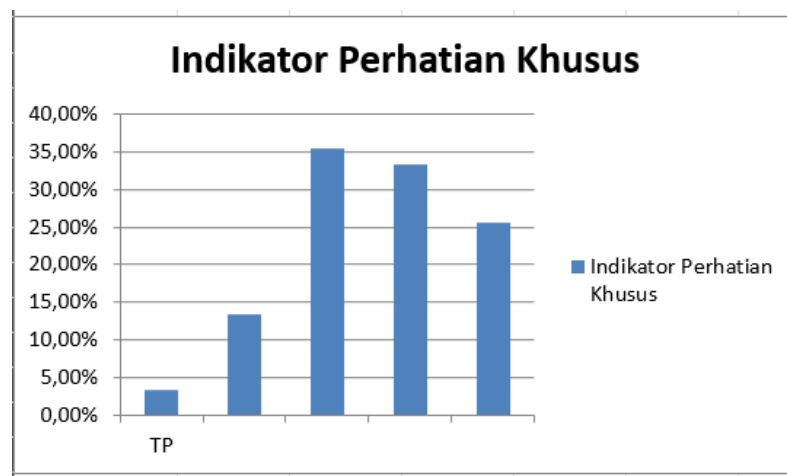
Gambar 3. Representasi Visual Dari Data Persentase ketertarikan



Analisis hasil survei siswa terhadap indikator ketertarikan, Tidak Pernah (TP) mendapat hasil presentase 3,33%, Jarang (JR) mendapat hasil presentase 22,22%,

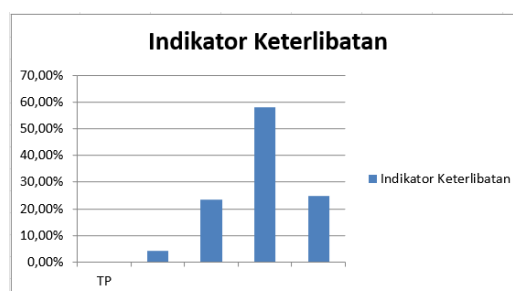
Kadang-Kadang (KD) mendapat hasil presentase 16,67%, Sering (SR) mendapat hasil presentase 47,78%, dan Selalu (SL) mendapat hasil presentase 21,11%. Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil survei minat siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik terhadap pendidikan matematika, hal ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016) dan Hanipa et all (2019) bahwa siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi. Minat belajar matematika memiliki korelasi positif dengan keberanian siswa untuk bertanya dan mencari penjelasan.

Gambar 4. Representasi Visual Dari Data Persentase Perhatian



Analisis hasil survei siswa menunjukkan adanya indikator Menunjukkan perhatian khusus dan lebih pada pembelajaran matematika, Tidak Pernah (TP) mendapat hasil presentase 3,33%, Jarang (JR) mendapat hasil presentase 13,33%, Kadang-Kadang (KD) mendapat hasil presentase 35,56%, Sering (SR) mendapat hasil presentase 33,33%, dan Selalu (SL) mendapat hasil presentase 25,56%. Berdasarkan hasil angket indeks perhatian, hampir seluruh siswa memperhatikan pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan temuan Sholehah dkk. (2018) menemukan bahwa siswa termasuk dalam kategori “sangat baik” pada indikator “perhatian belajar”. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi.

Gambar 5. Representasi Visual Dari Data Persentase Keterlibatan



ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA ISLAM DARUSSALAM DEPOK

Analisis hasil survei siswa pada indikator sikap keterlibatan, Tidak Pernah (TP) mendapat hasil presentase 0,00%, Jarang (JR) mendapat hasil presentase 4,17%, Kadang-Kadang (KD) mendapat hasil presentase 23,61%, Sering (SR) mendapat hasil presentase 58,33%, dan Selalu (SL) mendapat hasil presentase 25,00%. Berdasarkan hasil survei indikator keterlibatan pada Gambar 5, hampir seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran matematika. Mendorong partisipasi siswa meningkatkan fokus siswa saat belajar serta membuat lingkungan kelas lebih nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa memperlihatkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran matematika. Analisis setiap indikator menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat yang kuat dan positif terhadap pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap indikator sikap keterlibatan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa mempunyai minat belajar matematika yang signifikan dan mencapai pemahaman yang memuaskan.

Saran

Para guru sebaiknya lebih peka terhadap minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika, yang sering kali dianggap kurang menarik oleh mereka. Ketidacintaan ini bisa mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika. Oleh sebab itu, penting untuk mengaitkan materi pembelajaran matematika dengan situasi sehari-hari agar siswa merasa lebih tertarik. Selain itu, sangat menyarankan penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan menyenangkan. Metode seperti permainan atau *role-playing* dapat menumbuhkan kondisi belajar yang lebih menarik, menjadikan siswa tidak hanya lebih tertarik pada materi matematika, tetapi juga termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih menarik ini, diharapkan minat siswa untuk belajar matematika akan meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Andriliani, L., Amaliyah, A., Prikustini, V. P., & Daffah, V. (2022). Analisis pembelajaran Matematika pada materi geometri. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1169-1178.
- Annisa. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Pemahaman Matematis Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. Skripsi.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Farista, R., & Ali, I. (2018). Pengembangan video pembelajaran. *Pengembangan Video Pembelajaran*, 1-6.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9-16.
- Warsito, W. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinetik*, 2(2), 242–248.
- Widiantika, I., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(2), 425–432.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>